

RENCANA KINERJA TAHUNAN
PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK BARAT TAHUN 2014

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
1	2	3	4
1. Terwujudnya peningkatan pemahaman dan aktivitas keagamaan masyarakat serta toleransi keagamaan	1. Minuman keras dan narkoba 2. Penanganan Penderita HIV/AIDS	0	Orang
2. Terwujudnya peningkatan kesadaran masyarakat akan kebudayaan daerah	1. Konflik SARA	2	Kasus
3. Terwujudnya masyarakat yang demokrasi, kreatif dan responsif terhadap	1. Tingkat partisipasi perempuan dalam pelayanan publik 2. Berfungsinya pusat layanan perempuan dan anak 3. Penemuan teknologi tepat guna 4. Pemanfaatan teknologi tepat guna	30.09 4 9 9	% Unit Unit Unit
4. Menjamin pemerataan pemenuhan pendidikan dasar, peningkatan kualitas pelayanan pendidikan dan keterampilan masyarakat serta menurunnya angka buta aksara	1. Angka melek huruf 2. Rata-rata lama sekolah 3. Angka Partisipasi Murni (APM) - SD / MI / Paket A - SMP / MTs / Paket B - SMA / SMK / MA / Paket C 4. Angka Partisipasi Kasar (APK) - SD / MI / Paket A - SMP / MTs / Paket B - SMA / SMK / MA / Paket C 5. Angka Putus Sekolah (APS) - SD / MI / Paket A - SMP / MTs / Paket B - SMA / SMK / MA / Paket C 6. Proporsi murid kelas 1 yang menamatkan sekolah dasar 7. Proporsi murid kelas 1 yang berhasil menyelesaikan sembilan tahun pendidikan dasar	75.43 6.9 99.99 99.90 84.50 113.78 127.20 85.10 0 0 0 100 100	% Tahun % % % % % % % % % % %
5. Terwujudnya pendidikan berkualitas dan yang berdaya saing global	1. Angka Melanjutkan Sekolah : - SD / MI / Paket A - SMP / MTs / Paket B - SMA / SMK / MA / Paket C	115.20 100 -	% % %

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
1	2	3	4
6. Terwujudnya peningkatan komponen derajat kesehatan masyarakat	1. Umur usia harapan hidup 2. Angka kematian Bayi (AKB) 3. Angka Kematian Ibu (AKI) 4. Balita dengan gizi buruk 5. Proporsi penduduk yang berada dibawah garis konsumsi minium a. Penemuan kasus TB b. Cakupan penemuan ISPA c. Annual Malaria Insedence (AMI) d. Annual Paraside Insedence (API) 6. Contracepshy User (CU)	61.7 17 125 3 65 100 8 0.6 40	Tahun /100 KH 100.000 KH % % % % % %
7. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah dan pemberdayaan ekonomi masyarakat sehingga terciptanya lapangan kerja baru, perumusan jumlah masyarakat miskin	1. Proporsi penduduk dibawah garis kemiskinan 2. Pertumbuhan PDRB 3. Peningkatan PDRB per kapita 4. Pertumbuhan ekonomi 5. Daya tampung prasarana ekonomi (Pasar) : a. Pedagang yang tertampung b. Jumlah pengunjung pasar yang merasa puas dengan kondisi	25.82 7.00 1.51 5.5 80 60	% % % % % %
8. Terwujudnya tenaga kerja yang produktif dan terampil	1. Menurunnya masalah ketenagakerjaan 2. Pengiriman trasnmigrasi 3. Meningkatnya tenaga kerja yang terserap pada lapangan kerja industri 4. Meningkatnya keterampilan pencari kerja 5. Meningkatnya penempatan kerja ke Luar Negeri	50 49 2,700 100 2,300	% KK Orang Orang Orang
9. Meningkatnya kualitas pelayanan dan jaminan berinvestasi	1. Iklim investasi yang kondusif : - Meningkatkan jumlah investasi - Meningkatkan nilai investasi PMA - Meningkatkan nilai investasi PMDN	28 400,000 11	Perusahaan US\$ Rp.(Milyar)
10. Terwujudnya optimalisasi pengembangan pada sektor pariwisata	1. Resort Wisata 2. Jumlah Wisnu 3. Jumlah Wisman	6 183,284 194,863	Buah Orang Orang
11. Terwujudnya ketahanan dan kemandirian pangan	1. Produksi komoditas tanaman pangan 2. Bantuan penguatan modal bagi UMKM dan Koperasi 3. Perluasan lapangan kerja 4. Kemitraan petani 5. Lembaga ekonomi desa 6. Pemberdayaan masyarakat	3.5 45 70 20	% % Klp Unit

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
1	2	3	4
	7. Produksi komoditas perkebunan	5	%
	8. produksi komoditas hortikultura	5	%
	9. Produksi ternak	5	%
	10. Produksi perikanan budidaya (laut dan darat)	8	%
	11. Produksi perikanan tangkap	3	%
	12. Produksi rumput laut	18	%
	13. Produksi mutiara	2.5	%
	14. Peningkatan PDRB sektor pertanian	756,698.29	Juta Rp.
	15. jumlah usaha industri pengolahan hasil pertanian	18	Unit
	16. Bertambahnya jumlah desa mandiri	2	Desa
	17. Meningkatnya kemampuan kelompok dan kesejahteraan masyarakat	18	Desa
	18. Meningkatnya kemampuan penyuluh	25	Orang
	19. Tersedianya informasi pertanian kepada pelaku utama pelaku usaha	10	Kecamatan
	20. Berfungsinya sistem penyuluhan pertanian secara maksimal	10	BPP
	21. Menurunnya lossis produksi pasca panen	10	%
	22. Meningkatnya kesehatan hewan dan terjaminnya konsumsi daging yang aman	91	%
	23. Menurunnya daerah rawan pangan dan gizi buruk	2	Desa
12. Terwujudnya penataan ruang yang serasi, seimbang dan produktif	1. Kelengkapan dokumen penataan ruang :		
	a. RTRW	0	Dok
	b. RDTR	3	Dok
	2. Tertib administrasi pertanahan	20	%
	3. Tertib pemanfaatan ruang/pertanahan	20	%
	4. Luas wilayah yang memiliki RDTR	80	%
13. Tersedianya infrastruktur yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat maupun sektor pembangunan	1. Jangkauan prasarana dan sarana jalan dan jembatan :		
	a. Jalan dengan kondisi baik	15	%
	b. Jembatan dengan kondisi baik	15	%
	c. Rasio panjang jalan dengan luas wilayah	0.4	Km/Km2
	2. Jangkauan prasarana dan sarana listrik		
	a. Jumlah sumbangan listrik terpakai	376.2	Mwh
	b. Penduduk yang terlayani	211,000	KK
	3. Jangkauan prasarana dan sarana irigasi :		
	a. Saluran irigasi dalam kondisi baik	10	%
	b. banyaknya embung	14	Buah
	c. Areal pertanian yang terlayani prasarana irigasi	26,000	ha
	4. Jangkauan prasarana dan sarana air bersih :		
	a. Penduduk yang terlayani	60	%
	b. KK rawan air bersih	40	%

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
1	2	3	4
14. Terwujudnya lingkungan perumahan dan permukiman sehat	1. Jangkauan prasarana dan sarana perumahan dan permukiman a. Proporsi rumah tangga yang menempati rumah layak huni b. Banyaknya kawasan rumah kumuh yang tertangani 2. Tersedianya air bersih bagi masyarakat 3. Meningkatnya kualitas lingkungan sehat bagi masyarakat (Jamban Keluarga)	55 120 20 500	% Kawasan % Unit
15. Terwujudnya sistem transportasi dan komunikasi terpadu dan menyeluruh	1. Jangkauan sarana dan prasaran telekomunikasi a. Jumlah saluran sambungan telepon b. Penyebarluasan informasi pembangunan melalui media elektronik	2,600 2	SST Kali
16. Mejamin peningkatan kualitas pengelolaan SDA dan lingkungan serta pemenuhan IPTEK daerah yang berkelanjutan	1. Kawasan hutan 2. Ruang terbuka hijau 3. Kualitas air sungai 4. Cakupan layanan persampahan perkotaan 5. Cakupan layanan persampahan pedesaan 6. Rasio sampah terangkut terhadap produksi sampah 7. Penurunan kasus pencemaran lingkungan	37,384 30 60 45 40 25	Ha % % % % %
17. Tersedianya sistem pengelolaan lingkungan	1. Tersedianya dokumen regulasi dan teknis tentang pengelolaan lingkungan berbasis bencana	85	%
18. Terwujudnya sistem pelayanan publik yang transparan, berkepastian hukum dan tepat waktu	1. SOP dan SPM pelayanan publik	10	Buah
19. Terwujudnya tatalaksana pemerintahan yang baik dan aparatur yang bersih dan profesional	1. Kasus berindikasi KKN	10	Buah
20. Terwujudnya pembangunan yang partisipatif dan berkeadilan	1. Ketimpangan pembangunan	10	%
21. Terwujudnya keseimbangan gender dan kesejahteraan semua komponen	1. Meningkatnya jumlah keluarga sejahtera 2. Menurunnya fakir miskin, KAT dan PMKS lainnya 3. Penanganan pengaduan masyarakat 4. Instansi yang telah memiliki dan menerapkan sistem standar operasional prosedur (SOP) 5. Pejabat yang memiliki kompetensi 6. Aparat yang mendapat pendidikan dan pelatihan	70 5 90 80 85 125	% Orang % % % Orang